

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Secara umum, dakwah dapat diartikan sebagai bentuk penyampaian ajaran agama Islam melalui perbuatan, perkataan dan lainnya. Hal ini merupakan sebuah perwujudan dari pelaksanaan amanah Allah SWT kepada manusia sebagai khalifah di bumi, untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas dakwah karena setiap individu dari umat Islam dianggap sebagai penyambung dari tugas Rasulullah ﷺ untuk menyebarkan dakwah di dunia, karena tujuan dalam berdakwah yaitu mengajak kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar*. Hal tersebut sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an yaitu bahwasannya manusia diciptakan untuk menyuruh kepada yang *ma'ruf* dan mencegah kepada yang *munkar* serta beriman kepada Allah.¹

Melalui ayat ini, Islam mengajarkan bahwa hendaklah setiap muslim menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, karena tegaknya eksistensi umat Islam adalah dengan amar ma'ruf nahi munkar. Berdakwah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dengan memahami cara penyampaian ataupun komunikasi yang baik, agar pesan yang disampaikan sesuai dengan sasaran yang dituju. Dalam hal ini, dakwah di dalam proses komunikasi adalah bagaimana seorang dai menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* untuk mencapai tujuan bersama yaitu kepada perubahan yang lebih baik.

¹ QS. Ali-Imran (3):110

Keberhasilan menyampaikan dakwah juga tidaklah lepas dari komponen dakwah, salah satunya adalah mad'u atau sasaran dakwah. Sasaran dakwah yang banyak menarik perhatian dalam dakwah islam adalah perempuan dalam hal ini adalah Muslimah. Peran Muslimah dalam Islam adalah terletak pada bagaimana mereka menjaga ketaatan kepada Allah. Adapun peran muslimah dalam islam yaitu menjadi seorang perempuan, seorang Istri dan seorang Ibu. Sebagai seorang perempuan menjaga kehormatannya, sebagai seorang Istri menjaga kehormatan suaminya dan sebagai seorang Ibu menjaga kehormatan anak-anaknya. Semua itu harus mempunyai bekal ilmu syar'i yang kokoh nan kuat agar tidak tergerus oleh zaman.² Hal inilah yang sehingga harus dilakukan pendekatan yang spesifik kepada perempuan agar dapat mengkaji dan mempelajari ajaran agama Islam agar dapat diterapkan dalam kehidupan kini dan nanti. Karena perempuan sebagai kunci penentu keberhasilan terbentuknya generasi yang berkualitas, baik menyangkut emosional, spiritual maupun intelektual anak-anak.

Saat ini, terdapat fenomena yang berkaitan dengan perempuan dari akhlak maupun perilakunya. Isu-isu yang berkembang seperti gerakan feminisme – yang menganggap bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan hak dan kewajiban yang sama, juga dapat mempengaruhi perempuan untuk keluar dari fitrah yang seharusnya. Perkembangan budaya yang ada menjadi salah satu pengaruh munculnya ideologi ataupun pemikiran baru yang melenceng dari agama Islam itu sendiri. Perempuan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Islam, adalah sosok yang istimewa yang harus dijaga dan dilindungi kehormatannya.

² *Peran Wanita dalam Islam, Mei 2012*. Diakses <https://muslim.or.id/9142-peranan-wanita-dalam-islam.html> pada 20 Oktober 2019

Hal inilah yang membuat dakwah terhadap muslimah menjadi sebuah urgensi di zaman sekarang ini. Penyampaian dakwah menggunakan media sosial salah satunya, dapat menjadi pertimbangan yang efektif karena bisa dijangkau dimanapun dan kapanpun. Terdapat banyak macam media sosial yang populer digunakan di Indonesia, salah satunya adalah *twitter*. Hasil survey diambil dari *We Are Social* atau *Hootsuite*, yaitu situs layanan resmi yang bergerak dalam bidang manajemen konten yang terhubung dengan seluruh media sosial di dunia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh *We Are Social* di wilayah Indonesia pada tahun 2019, dari seratus lima puluh juta pengguna media sosial di Indonesia, sekitar 52% dari data tersebut adalah pengguna media sosial *twitter* yang aktif.³ Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna *twitter* di Indonesia yang mencapai enam juta pengguna baru yang terdaftar di *twitter*.



Sumber: wearesocial.com

Gambar 1.1 Pengguna Media Sosial di Indonesia Tahun 2019

Salah satu Akun *twitter* yang memfokuskan pada dakwah terhadap muslimah salah satunya adalah akun *twitter* @pedulijilbab. Akun ini merupakan akun media sosial dari sebuah komunitas bernama Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab. Akun ini berdiri pada tahun 2012 oleh Amalia D. Ramadhini dan Angela

³We Are Social. *Global Digital Report*. Diakses www.wearesocial.com pada 02 November 2019

Rozera W. sebagai media dakwah pertama bagi Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab.⁴ Dengan semboyan “Membumikan Jilbab Syar’i”, komunitas ini berfokus pada kegiatan dakwah melalui media sosial hingga membuat gerakan sosial untuk *muslimah*. Kegiatan dari Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab bergerak dalam bidang sosialisasi penggunaan jilbab yang sesuai dengan syariat. Selain membagikan informasi tentang penggunaan jilbab yang sesuai dengan syariat, Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab lewat akun *twitter* @pedulijilbab juga menyebarkan pesan dakwah lainnya yang berkaitan dengan tema perempuan seperti akhlak perempuan dalam Islam, kemuliaan perempuan di dalam Islam, hingga membahas biografi tentang perempuan yang menjadi panutan dalam Islam.



Sumber: twitter.com/pedulijilbab

Gambar 1.2 Akun *Twitter* @pedulijilbab

Selain aktif di media sosial, Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab juga melakukan aktivitas dakwah di lapangan. Hal ini direalisasikan dengan membuat *event-event* seperti dalam gelaran “*International Hijab Solidarity Day*” hingga gerakan yang diinisiasi sendiri dengan nama “Gerakan Menutup Aurat”. Acara tersebut diselenggarakan di kota-kota besar di Indonesia, dengan membagikan

⁴ Dokumentasi Peduli Jilbab, 2019, AD ART Peduli Jilbab 2018-2019

secara langsung jilbab *syar'i* secara gratis untuk perempuan muslim. Selain itu, Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab juga berhasil membuka donasi melalui situs *kitabisa.com* dengan judul “Gerakan 10.000 Jilbab untuk Muslimah Indonesia” yang bertujuan untuk menyalurkan jilbab gratis ke seluruh Indonesia.

Dalam penyampaian dakwahnya, akun @pedulijilbab menggunakan pilihan bahasa dengan tutur yang lembut, halus dan ringan namun tetap jelas dalam setiap *tweet* yang dibuat sehingga menjadi mudah dimengerti bagi yang membacanya. Selain itu, untuk menarik minat pembaca, akun *twitter* @pedulijilbab juga menyelipkan ilustrasi-ilustrasi yang dibuat dengan desain yang modern dan unik untuk mendukung pesan dakwah yang disampaikan. Akun ini juga tetap konsisten untuk menggunakan *twitter* sebagai salah satu media dakwah. Terbukti dengan mempunyai *followers* terbanyak yaitu sebesar 235.800 *followers* pada tahun 2019. Hal inilah yang membuat akun *twitter* @pedulijilbab menjadi salah satu akun dakwah terhadap muslimah yang populer dan tetap eksis sampai sekarang ini.

Untuk itu, penulis tertarik untuk membahas pesan dakwah yang disampaikan melalui akun @pedulijilbab dengan melakukan penelitian analisis teks dengan menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk lewat karya tulis yang berjudul **“PESAN DAKWAH AKUN *TWITTER* @PEDULIJILBAB (ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK)”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun *twitter* @pedulijilbab?
2. Bagaimana isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun *twitter* @pedulijilbab dilihat dari metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun *twitter* @pedulijilbab.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan pada akun *twitter* @pedulijilbab dilihat dari metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

4. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam penggunaan metode analisis wacana.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan informasi serta motivasi pada pembaca agar dapat mengembangkan metode dakwah melalui media sosial maupun media-media lainnya.

5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, pesan dakwah yang dimaksud adalah segala bentuk ungkapan yang terdapat dalam *tweet* yang diunggah lewat akun *twitter* @pedulijilbab yang mengandung ajaran Agama Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Adapun aspek dari pesan dakwah yang diambil adalah tema yang berkaitan dengan dakwah terhadap *muslimah* dalam aspek akidah, akhlak dan syariat.

Penulis menyadari bahwa akun *twitter* @pedulijilbab memiliki lebih dari ribuan *tweet* yang diunggah yaitu berjumlah 56,8 ribu *tweet*. Maka dari itu, untuk mengefisienkan waktu penelitian, penulis membatasi penelitian ini hanya pada tema yang terkait dengan *tweet* dakwah dalam aspek akidah, akhlak dan syariat dari periode 09 September 2019 – 09 Oktober 2019.

6. Sistematika Penulisan

Secara umum, penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, yaitu:

Bab I, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, membahas tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori yang menjadi sandaran dalam penelitian ini.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini dimulai dari metode penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV, membahas tentang isi dari penelitian yaitu menjawab rumusan masalah dan menghubungkannya dengan teori yang dipakai di bab sebelumnya.

Bab V, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.